

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia dalam sepuluh tahun terakhir ini meningkat sangat pesat, sehingga dibutuhkan ketersediaan bibit yang berkualitas dalam jumlah sangat banyak. Pembibitan kelapa sawit merupakan langkah permulaan yang sangat menentukan keberhasilan penanaman selanjutnya di lapangan. Bibit unggul merupakan modal dasar dari perusahaan untuk mencapai produktivitas dan mutu minyak kelapa sawit yang tinggi. Untuk memperoleh bibit yang benar-benar baik, sehat dan seragam, harus dilakukan pemeliharaan yang baik.

Pertumbuhan bibit yang baik dipengaruhi oleh media tanam yang mampu menyediakan unsur hara, air, dan oksigen dengan cukup. Kecukupan unsur hara diperlukan untuk membangun pertumbuhan vegetatif bibit yang maksimal. Air diperlukan selain sebagai pelarut unsur hara di dalam tanah, juga untuk berlangsungnya proses-proses metabolisme di dalam tubuh tanaman. Oksigen yang cukup melalui aerasi tanah yang baik diperlukan untuk kelancaran proses respirasi akar di dalam tanah yang akan meningkatkan kapasitas akar dalam menyerap unsur hara di dalam tanah. Dalam penelitian ini media tanam yang akan digunakan adalah regusol, grumusol, dan latosol dimana masing-masing dari tanah tersebut memiliki sifat yang berbeda-beda.

Pupuk organik merupakan bahan pembenah tanah yang paling baik dan alami daripada bahan pembenah buatan/sintetis. Pada umumnya pupuk

organik mengandung hara makro N,P,K rendah, tetapi mengandung hara mikro dalam jumlah yang sangat diperlukan pertumbuhan tanaman. Keuntungan yang diperoleh dengan memanfaatkan pupuk organik adalah sebagai berikut : mempengaruhi sifat fisik, kimia, dan biologi tanah serta mempengaruhi kondisi sosial. Pemberian bahan organik akan meningkatkan kandungan unsur hara tanah dari hasil proses dekomposisi bahan organik dan kapasitas pertukaran kation yang merupakan indikator kesuburan kimia tanah. Penambahan bahan organik memperbaiki aerasi dan drainasi tanah lempungan. Sekaligus masih mempertahankan kemampuan tanah lempung dalam menyediakan air bagi tanaman. Pemberian bahan organik akan meningkatkan kemampuan tanah pasir dalam menyediakan air dan unsur hara bagi tanaman. Selain itu bahan organik akan meningkatkan aktivitas mikroorganisme di dalam tanah baik pada tanah lempungan maupun pasir.

Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah bagaimana pengaruh yang di hasilkan dari pembibitan kelapa sawit dalam beberapa media tanam, latosol, grumusol, regusol. Kemudian mengetahui bagaimana interaksi antara jenis tanah dan dosis pupuk organik, dan kemudian mengetahui peranan pupuk organik dalam memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah

B. Rumusan Masalah

Penggunaan pupuk organik pada perkebunan kelapa sawit berperan sebagai pemasok hara, sedangkan di berbagai daerah memiliki berbagai jenis tanah dengan sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Pemberian pupuk organik

pada berbagai jenis tanah akan mempunyai efektifitas dan efisiensi yang berbeda juga.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui interaksi antara jenis tanah dan dosis pupuk terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
2. Untuk mengetahui pengaruh dosis pupuk organik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.
3. Untuk mengetahui pengaruh jenis tanah terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai pengaruh dosis pupuk organik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery* pada beberapa jenis tanah.